



**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD &
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Pesaratan Mencapai Program Sarjana
Ekonomi**

Oleh

SITI AYU CHUMAIROH

NPM : 20510072

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Rahayu S.E., M.Si

NIDN : 0606056901

Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati S.E., M.M

NIDN : 0606096201

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTER
SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD &
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2023**

Oleh:

SITI AYU CHUMAIROH NPM. 20510072

Bahwa skripsi ini telah layak diujikan dan telah mendapatkan persetujuan untuk diuji pada tanggal 22 Agustus 2025

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Sri Rahayu S.E., M.Si.
NIDN. 0606056901

Dosen Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati S.E., M.M.
NIDN. 0606096201

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



M. Arif Rakhman, SE, ME.
NIDN. 0614068702

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD &
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2023**

Oleh:

SITI AYU CHUMAIROH NPM. 20510072

Skripsi ini telah diujikan dan mendapatkan pengesahan pada tanggal 22 Agustus 2025.

Tim Penguji
Ketua



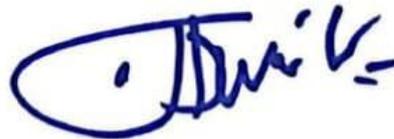
Dr. Eka Handriani S.E., M.M.
NIDN. 060704761

Anggota,



Dr. Sri Rahayu S.E., M.Si.
NIDN. 0606056901

Anggota,



Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati S.E., M.M.
NIDN. 0606096201

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Your dreams don't work unless you do."

Mimpimu tidak akan bekerja kecuali kamu melakukannya.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Karya sederhana ini saya persembahkan, pertama-tama, untuk diri saya sendiri yang telah berjuang tanpa kenal lelah, berusaha sekuat tenaga, dan pantang menyerah hingga sampai pada titik ini.

Dengan penuh rasa hormat dan cinta, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta, Ibu dan Bapak, serta Kakak yang telah memberikan kasih sayang tiada batas, doa yang tak pernah putus, serta dukungan yang selalu menyertai setiap langkah. Ridho dan restu mereka adalah sumber kekuatan terbesar dalam hidup saya.

Ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing serta seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS atas segala bimbingan, ilmu, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Kepada teman-teman seperjuangan, khususnya teman sekelas reguler sore, Pak Adi, Pak Sapto, Bunda Irul, Bunda Anik, Kak Ifa dan Kak Dora. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, tawa, dan semangat yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan ini.

Tidak lupa, persembahan ini saya tujukan kepada Almamater tercinta, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, yang telah menjadi wadah pembelajaran dan pengembangan diri saya.

Akhirnya, kepada para pembaca, terima kasih telah meluangkan waktu untuk membaca dan memahami karya ini. Semoga apa yang tertulis di dalamnya dapat memberi manfaat bagi siapa pun yang membacanya.

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, termasuk pada sektor *Food & Beverage*, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Namun, tingkat profitabilitas perusahaan sering mengalami fluktuasi akibat berbagai faktor, di antaranya leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh leverage (*Debt to Equity Ratio*), likuiditas (*Current Ratio*), dan ukuran perusahaan (logaritma natural total aset) terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di BEI. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI, dan melalui metode *purposive sampling* diperoleh 24 perusahaan sebagai sampel. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *t-statistik* sebesar $2,683 > t\text{-tabel } 1,96$, dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *t-statistik* sebesar $0,120 < t\text{-tabel } 1,983$, dengan nilai signifikansi $0,905 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga CR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *Food & Beverage*. Selanjutnya, variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) yang diprosikan dengan logaritma natural total aset memiliki nilai *t-statistik* sebesar $2,013 > t\text{-tabel } 1,983$, dengan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga *SIZE* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *Food & Beverage*. Secara simultan, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel DER, CR, dan *SIZE* mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 65% ($R^2 = 0,650$) dengan nilai *p-value* model struktural di bawah 0,05, yang berarti ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019–2023.

Kata kunci: Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

ABSTRACT

Profitability is one of the key indicators used to measure a company's performance, including in the Food & Beverage sector, as it reflects the company's ability to generate profits from the resources it owns. However, profitability levels often fluctuate due to various factors, including leverage, liquidity, and firm size. This study aims to empirically examine the effect of leverage (Debt to Equity Ratio), liquidity (Current Ratio), and firm size (natural logarithm of total assets) on profitability (Return on Assets) in Food & Beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019–2023.

This research employed a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports published on the IDX. The study population consisted of all Food & Beverage subsector companies listed on the IDX, from which 24 companies were selected as samples using a purposive sampling method. Data analysis was conducted using the Partial Least Squares – Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the SmartPLS software.

The analysis results show that the Debt to Equity Ratio (DER) has a t-statistic value of 2.683 > t-table value of 1.96, with a significance level of 0.007 < 0.05. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that DER has a significant negative effect on profitability (Return on Assets). The Current Ratio (CR) has a t-statistic value of 0.120 < t-table value of 1.983, with a significance level of 0.905 > 0.05, indicating that H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning CR has no significant effect on profitability. Furthermore, Firm Size (SIZE), proxied by the natural logarithm of total assets, has a t-statistic value of 2.013 > t-table value of 1.983, with a significance level of 0.045 < 0.05. This means H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that SIZE has a significant positive effect on profitability. Simultaneously, DER, CR, and SIZE collectively explain 65% of the variation in profitability ($R^2 = 0.650$), with a model p-value below 0.05, indicating that these independent variables jointly have a significant effect on profitability in Food & Beverage subsector companies listed on the IDX during 2019–2023.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Firm Size and Profitability*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia, dan hidayah-Nya. Atas kuasa dan izin-Nya, peneliti diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023”**. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapat banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sangat mendalam kepada:

1. Dr. Drs. H. Amir Mahmud ,M.M.M.Pd.I., selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.
2. M.Arif Rakhman, SE, ME., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang sekaligus sebagai ketua tim penguji dalam pelaksanaan ujian skripsi.
3. Dr. Eka Handriani, S.E., MM., selaku Dosen Penguji skripsi, yang telah memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini serta menguji skripsi penulis.
4. Dr. Sri Rahayu S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, serta memberikan arahan dengan penuh

keikhlasan, kesabaran, dan ketelitian pada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, serta memberikan arahan dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan ketelitian pada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Kedua orang tua dan kakak peneliti yang tak pernah berhenti berdoa, memberi nasihat dan kasih sayang, serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan studi.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Para sahabat yang setia menemani dalam suka dan duka, mendengar keluh kesah, dan memotivasi peneliti selama menyusun skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang selalu memberikan dukungan sehingga peneliti menyelesaikan studi.

Besar rasa terimakasih peneliti kepada berbagai pihak tersebut, semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat balas kebaikan pula dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat lebih bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun pihak lain.

Ungaran, 22 Agustus 2025

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional	12
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II.....	15
KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Teori Sinyal	15
2. Leverage	16
3. Likuiditas	18
4. Ukuran Perusahaan	19
5. Profitabilitas	21
B. Penelitian Terdahulu	22

C.	Kerangka Berfikir dan Perumusan Hipotesis.....	23
1.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	24
2.	Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas	25
3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	25
D.	Hipotesis	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
A.	Jenis Penelitian.....	27
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	28
D.	Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	30
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
F.	Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A.	Hasil Penelitian	38
B.	Pembahasan.....	54
BAB V	58
PENUTUP	58
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan keuangan perusahaan sektor food & beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023	4
Tabel 1.2 Ringkasan Research Gap Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA)	6
Tabel 1.3 Ringkasan Research Gap Current Ratio (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA)	8
Tabel 1.4 Ringkasan Research Gap Size Terhadap Profitabilitas (ROA).....	10
Tabel 2.1 Penulis Terdahulu	22
Tabel 3.1 Sampel perusahaan <i>Food and Beverage</i>	30
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Outer Loading.....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Outer Loading Ulang.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji HTMT.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Konstruk.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji R – Square	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Q ²	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Collinearity Statistic (VIF).....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji F-Square	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB).....	3
Gambar 2.1 Alur Kerangka Berfikir	24
Gambar 4.2 Hasil Uji Outer Model Pasca Estimasi Ulang	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar BEI.....	71
Lampiran 2 Sampel Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Bei	73
Lampiran 3 Data Keuangan Perusahaan Food And Beverage	74
Lampiran 4 Nilai T Tabel.....	77
Lampiran 5 Hasil Penelitian.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

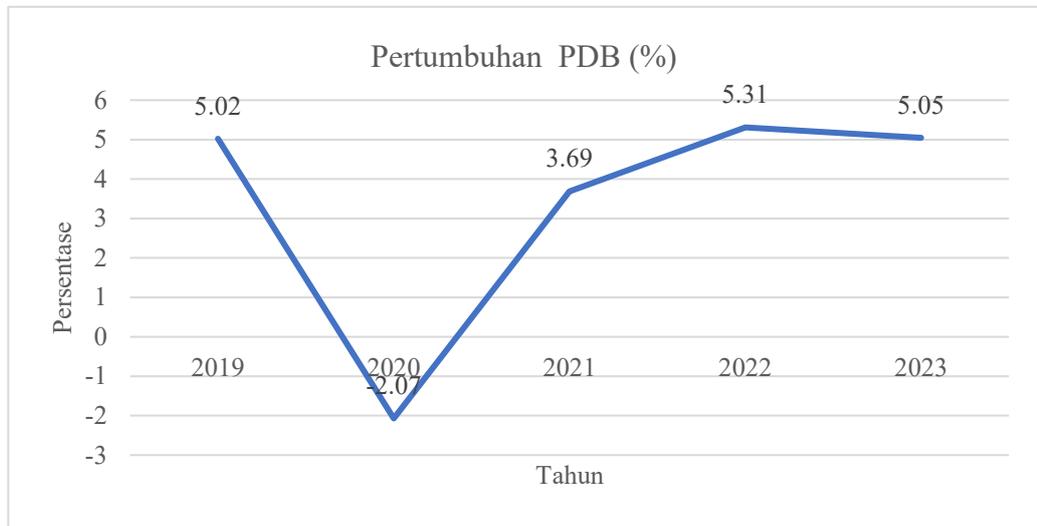
Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk pada September 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,20 juta jiwa. Kepadatan penduduk di Indonesia tercatat sebanyak 141 jiwa per kilometer persegi, dengan luas daratan sekitar 1,9 juta kilometer persegi. Seiring dengan terus bertambahnya jumlah penduduk, tingkat konsumsi masyarakat juga mengalami peningkatan, terutama pada sektor makanan dan minuman. Oleh karena itu, perusahaan asing semakin gencar dalam memproduksi dan memasarkan produknya ke dalam negeri, yang mengakibatkan semakin beragamnya produk makanan dan minuman di pasar. Kondisi ini memicu tingginya tingkat persaingan dan mendorong para pelaku usaha dalam negeri untuk terus berinovasi agar dapat bertahan dan berkembang.

Keberhasilan perusahaan dalam menciptakan laba merupakan indikator sejauh mana manajemen mampu mengelola sumber daya secara efisien dan efektif. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mampu bertahan dalam kompetisi pasar, tetapi juga memiliki peluang besar untuk berkembang dalam jangka panjang (Windi Atriani et al., 2022). Kondisi ini menjadi perhatian utama bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, manajemen internal, maupun pemerintah. Dalam konteks manajerial, profitabilitas digunakan sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi strategi operasional dan keuangan yang telah diterapkan. Sementara itu, dari sudut

pandang investor, profitabilitas menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keputusan investasi (Talunohi & Bertuah, 2022). Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berkelanjutan sangat mempengaruhi persepsi dan kepercayaan pasar terhadap entitas tersebut. Tidak mengherankan apabila banyak penelitian berfokus pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas (Pradnyaswari & Dana, 2022).

Setiap perusahaan tentu memiliki tujuan bisnis dimana memperoleh laba merupakan tujuan utama yang ingin dicapai, termasuk pada sektor *Food and Beverage* (F&B). Keuntungan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan, tetapi juga dialokasikan untuk investasi di masa mendatang. Oleh karena itu, dalam menghadapi berbagai kondisi yang tidak dapat diprediksi, laba yang diperoleh perusahaandapat mengalami fluktuasi. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan agar mampu bersiap dalam menghadapi situasi yang tidak diharapkan, seperti saat pandemi Covid-19 (Paul & Chowdhury, 2020). Kondisi ini juga diperkuat oleh perkembangan yang tergambar dalam grafik Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun 2019–2023.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB)



Sumber: www.bps.go.id Tahun 2023 (data diolah)

Gambar grafik 1.1 diatas memberikan konteks penting dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami fluktuasi yang signifikan selama lima tahun terakhir (Setyowati, 2023). Tahun 2019 mencatat pertumbuhan sebesar 5,02%, namun pada tahun 2020 terjadi kontraksi ekonomi sebesar -2,07% akibat pandemi COVID-19. Tahun-tahun berikutnya menunjukkan pemulihan secara bertahap, yaitu 3,69% pada tahun 2021, 5,31% pada tahun 2022, dan 5,05% pada tahun 2023. Fluktuasi ini memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja sektor usaha, termasuk industri F&B. Perubahan daya beli masyarakat, kebijakan pemerintah, serta gangguan pada rantai pasok menjadi tantangan utama bagi perusahaan dalam menjaga kinerja profitabilitasnya (Fawzi & Sunarti, 2021).

Dalam situasi krisis akibat pandemi tersebut, banyak perusahaan F&B menghadapi tekanan besar, baik dari sisi permintaan maupun operasional (Crise & Behary, 2021). Pembatasan sosial berskala besar, perubahan perilaku

konsumen, serta gangguan distribusi membuat banyak perusahaan mengalami penurunan penjualan. Kondisi ini tercermin dari penurunan rata-rata *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan F&B yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Sebelum membahas lebih lanjut mengenai rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu disajikan data laporan keuangan perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2023 untuk mendukung penguatan permasalahan yang diangkat.

Tabel 1.1 Laporan keuangan perusahaan sektor food & beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah			
	Leverage	Likuiditas	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas
2019	91,98	25,757	28,115	10,81
2020	15,69	27,372	28,218	59,47
2021	3,26	25,047	28,271	54,50
2022	18,56	27,784	28,496	56,77
2023	84,11	28,361	28,390	86,64

Sumber: Olah Data Excel, 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 leverage yang diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pola fluktuatif yang mencerminkan adanya peningkatan maupun penurunan jumlah utang perusahaan. Semakin rendah rasio utang terhadap modal, maka semakin kecil pula kewajiban perusahaan untuk melunasi utangnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Namun demikian, kondisi ini tidak selaras dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa penurunan DER seharusnya diikuti dengan peningkatan pendapatan (Rahman et

al., 2022). Dalam upaya meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham, perusahaan memerlukan leverage sebagai sumber pendanaan yang mengandung beban tetap, dengan harapan dapat menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan beban tersebut. Pandangan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yonni et al. (2023) dan Adria & Susanto (2020).

Besarnya DER menunjukkan apakah suatu perusahaan memiliki kualitas utang yang baik atau tidak. Ketika nilai DER tinggi, berarti perusahaan tersebut memiliki kualitas utang yang kurang baik, dan perusahaan akan dianggap tidak mampu melepas utang tersebut dan memperoleh keuntungan. Hal ini akan mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel DER adalah penelitian Bada & Wulandari (2024), Nuraini & Suwaidi (2022), Putri et al. (2023), Amanah & Mudjijah (2024), Ginting & Simanjuntak (2022), Tambunan et al. (2023) dan Sayekti & Santoso (2020) menyimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROA. Artinya, kenaikan DER akan menurunkan tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Begitu sebaliknya, apabila perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik dan menjaganya agar tetap rendah maka perusahaan dapat mendorong tingkat profitabilitas yang meninggi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Shalini et al., (2022) dan Natalya & Maimunah (2023) yang menyatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Berikut merupakan ringkasan *research gap* antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan profitabilitas perusahaan F&B.

Tabel 1.2 Ringkasan Research Gap Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian	Research Gap
Herdiyana & Hasanuh (2024)	DER, ROA	Menemukan bukti bahwa DER berpengaruh positif terhadap profitabilitas	Terdapat perbedaan temuan hasil penelitian tentang pengaruh <i>Leverage</i> (DER) terhadap profitabilitas pada perusahaan F&B
Beda & Wulandari (2024)	DER, ROA, Likuiditas, Ukuran Perusahaan	Menemukan bukti bahwa DER berpengaruh negatif terhadap profitabilitas	
Nuraini I. & Suwaidi (2022)	DER, ROA, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal		
Amanah & Mudjijah (2024)	DER, ROA, Likuiditas, Ukuran Perusahaan		
Ginting & Simanjuntak (2022)	DER, ROA, Likuiditas, Risiko Bisnis		
(Sayekti & Santoso, 2020)	DER, ROA, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset	Menemukan bukti bahwa DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas	
Shalini et al. (2022)	DER, ROA, Likuiditas, Ukuran Perusahaan		
Natalya & Maimunah (2023)	DER, ROA, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan		

Sumber: Peneliti Terdahulu

Likuiditas perusahaan dari tabel 1.1 juga mengalami perubahan yang cukup stabil dan positif. Likuiditas dihitung menggunakan *Current Ratio* (CR) dimana perusahaan F&B meningkat dari 25,757 pada Tahun 2019 menjadi 28,361 pada Tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan dalam manajemen kas dan aset lancar perusahaan, yang menjadi kunci untuk menjaga kelangsungan operasional selama masa pandemi (Nuraeni & Rahmatika, 2022). Dalam kondisi tersebut, likuiditas menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam bertahan,

terutama ketika arus kas dari aktivitas operasional mengalami gangguan. Hal ini menjadi bukti bahwa perusahaan di sektor F&B melakukan perencanaan keuangan yang lebih berhati-hati untuk menghindari risiko likuiditas (Jiang & Li, 2022).

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi umumnya dinilai memiliki kinerja yang positif di mata investor. Kondisi tersebut dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio likuiditas (CR) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendeknya utamanya utang yang sudah jatuh tempo (Ramadhan & Larasati, 2022).

Tingginya likuiditas mencerminkan adanya risiko kegagalan suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya semakin rendah. Suatu perusahaan dikatakan mampu untuk melunasi liabilitas lancar dengan aktiva lancar maka semakin likuiditas perusahaan tersebut dan keuntungan yang di dapatkan perusahaan pun akan semakin meningkat. Penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel CR adalah penelitian Ginting & Simanjuntak (2022), Nuraini & Suwaidi (2022), Viridianingrum & Damayanti (2022), William (2023), dan Tambunan et al., (2023) menyimpulkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap ROA. Artinya, kenaikan CR akan menaikkan tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Begitu sebaliknya, apabila perusahaan mampu mengelola dan atau membayar kewajibannya maka perusahaan tidak akan merugi dan profitabilitas akan meningkat. Berbeda

dengan penelitian yang dilakukan oleh Beda & Wulandari (2024), Putri et al. (2023) dan Amanah & Mudjijah (2024) yang menyatakan bahwa CR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Berikut merupakan ringkasan *research gap* antara likuiditas (CR) dengan profitabilitas perusahaan F&B.

Tabel 1.3 Ringkasan Research Gap Current Ratio (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Research Gap
Ginting & Simanjuntak (2022)	CR, ROA, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan	Menemukan bukti bahwa CR berpengaruh positif terhadap profitabilitas	Terdapat perbedaan temuan hasil penelitian tentang pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan F&B
Nuraini I. & Suwaidi (2022)	CR, ROA, <i>Leverage</i> , Struktur Modal		
Viridianingrum & Damayanti (2022)	CR, ROA, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan		
William (2023)	CR, ROA, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan		
Tambunan et al. (2023)	CR, ROA, <i>Leverage</i> , Struktur Aset		
Beda & Wulandari (2024)	CR, ROA, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal	Menemukan bukti bahwa CR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas	
Putri et al. (2023)	CR, ROA, Likuiditas Jangka Panjang, <i>Leverage</i>		
Amanah & Mudjijah (2024)	CR, ROA, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan		

Sumber: Peneliti Terdahulu

Ukuran perusahaan F&B selama tahun 2019 sampai 2023 pada tabel 1.1 relatif menunjukkan kecenderungan yang meningkat, dengan nilai log total aset berada pada kisaran 28,114 hingga 28,390. Kenaikan ini mengindikasikan adanya ekspansi atau akumulasi aset yang dilakukan perusahaan, meskipun terjadi dalam skala yang terbatas akibat kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Perusahaan yang memiliki aset besar cenderung memiliki peluang lebih tinggi untuk bertahan dalam kondisi krisis karena memiliki cadangan sumber daya yang memadai. Di sisi lain, perusahaan yang lebih kecil mungkin menghadapi tantangan yang lebih berat akibat keterbatasan modal dan fleksibilitas operasional. Oleh karena itu, tujuan dari pengukuran ini adalah untuk membedakan antara perusahaan besar dengan perusahaan yang kecil secara kuantitatif.

Ukuran perusahaan akan memengaruhi kapabilitas manajemen dalam menghadapi berbagai macam situasi serta kondisi. Perusahaan yang ukurannya lebih besar memiliki jangkauan yang cukup luas ke berbagai sumber daya dan memiliki fleksibilitas tinggi dalam pengelolaan aktivitas operasional perusahaan dan menanggulangi tantangan yang ada. Penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel *SIZE* adalah penelitian Natalya & Maimunah (2023) dan Suryaman et al. (2023) menyimpulkan bahwa *SIZE* berpengaruh positif terhadap ROA. Artinya, kenaikan *SIZE* akan menaikkan tingkat profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. Begitu sebaliknya, apabila perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik maka ukuran suatu perusahaan akan semakin besar dan profitabilitas akan meningkat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini & Suwaidi (2022), Putri et al. (2023), Amanah & Mudjijah (2024), Ginting & Simanjuntak (2022), Tambunan et al. (2023), dan Aprianingsih & As'ari (2023) yang menyatakan bahwa *SIZE* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Berikut merupakan ringkasan *research gap* antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas perusahaan F&B.

Tabel 1.4 Ringkasan Research Gap Size Terhadap Profitabilitas (ROA)

Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Research Gap
Natalya & Maimunah (2023)	Size, ROA, <i>Leverage</i> , Likuiditas	Menemukan bukti bahwa Size berpengaruh positif terhadap profitabilitas	Terdapat perbedaan temuan hasil penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap profitabilitas pada perusahaan F&B
Suryaman et al. (2023)	Size, ROA, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan		
Nuraini & Suwaidi (2022)	Size, ROA, CR, DER	Menemukan bukti bahwa Size tidak berpengaruh terhadap profitabilitas	
Putri et al. (2023)	Size, ROA, Likuiditas, <i>Leverage</i>		
Amanah & Mudjijah (2024)	Size, ROA, DER, Struktur Aset		
Ginting & Simanjuntak (2022)	Size, ROA, CR, <i>Leverage</i>		
Tambunan et al. (2023b)	Size, ROA, CR, DER		
Aprianingsih & As'ari (2023)	Size, ROA, CR, Struktur Modal		

Sumber: Peneliti Terdahulu

Berdasarkan adanya fenomena gap dan riset gap dari penelitian terdahulu yang menunjukkan ke-tidakkonsistenan serta adanya ketidaksesuaian teori dengan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka di dapat rumusan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik dari aspek teoritis maupun aspek praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai *Leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebagai salah satu bagian dari ilmu ekonomi.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan juga pengalaman bagi penulis dalam melatih dan atau mengembangkan cara berpikir secara ilmiah sehingga dapat memperluas wawasan penulis.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai masukan bagi perusahaan dalam memecahkan permasalahan yang terjadi secara internal, khususnya mengenai *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan *food & beverage*. Sehingga perusahaan dapat meminimalisir risiko penurunan keuntungan atau tingkat profitabilitas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharap dapat membantu para peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan dan atau referensi dalam melakukan penelitian lain yang dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih sempurna.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu konsep abstrak yang berfungsi untuk memudahkan pengukuran suatu variabel. Definisi operasional digunakan

untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan penafsiran suatu makna berbeda. Dalam sebuah penelitian, terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum memulai pengumpulan data (Sugiyono, 2020) Oleh sebab itu, dikemukakan setiap variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Leverage* (X1)

Leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi (Damayanti & Suryandani, 2023).

2. Likuiditas (X2)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendeknya utamanya utang yang sudah jatuh tempo (Sri Ulina Tarigan et al., 2023).

3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan total aset rata-rata (William, 2023).

4. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari laba juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Walters & Helman, 2020).

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan proposal penelitian, secara umum terbagi menjadi beberapa tahapan antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN,

Dalam bab ini di uraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini di uraikan tentang landasan teori, bagian ini berisi kajian pustaka yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, Teknik pengambilan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara rinci mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi terhadap hasil pengolahan data

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penulis serta saran-saran yang dapat diberikan kepada perusahaan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal

Menurut Yasar et al. (2020), teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan bahwa manajemen perusahaan memberikan sinyal kepada investor sebagai bentuk komunikasi mengenai pandangan mereka terhadap prospek perusahaan di masa depan. Sinyal tersebut dapat berupa penyampaian informasi atau tindakan nyata yang menunjukkan upaya manajemen dalam mewujudkan tujuan pemilik perusahaan. Informasi ini berfungsi sebagai indikator bahwa perusahaan memiliki prospek yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya (Chaigneau et al., 2021).

Sugiari et al. (2022) menyatakan dalam bukunya yang berjudul “Teori sinyal merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor-investor dalam melihat kondisi perusahaan”. Menurut Taleb (2019) menjelaskan bahwa tindakan manajemen dalam memberikan informasi merupakan upaya strategis untuk memberi petunjuk kepada investor mengenai bagaimana mereka memandang kinerja dan masa depan perusahaan. Informasi ini dapat berbentuk laporan keuangan, pengumuman laba, dividen, atau keputusan pendanaan, yang dimaksudkan untuk meyakinkan pasar bahwa perusahaan memiliki fundamental yang kuat.

Penggunaan teori sinyal dalam penelitian ini relevan ketika dikaitkan dengan tingkat profitabilitas perusahaan F&B. Profitabilitas yang tinggi

mencerminkan kondisi keuangan yang sehat, sehingga menjadi sinyal positif yang dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang stabil dan layak dijadikan tempat investasi. Sebaliknya, jika tingkat profitabilitas yang dihasilkan rendah, maka hal tersebut akan mengindikasikan kondisi perusahaan yang kurang sehat, yang pada akhirnya mengirimkan sinyal negatif kepada investor dan menurunkan minat mereka untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, informasi ini menjadi faktor penting bagi investor dan pengusaha. Karena sinyal ini memberikan informasi, referensi atau gambaran perusahaan mengenai status kelangsungan usaha perusahaan di masa lalu, saat ini maupun selanjutnya. Sehingga sebelum memutuskan berinvestasi maka menjadi tolak ukur penting bagi Pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang relevan, tepat, akurat dan tepat pada waktunya.

2. *Leverage*

Leverage merupakan ukuran sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman (utang) untuk membiayai aktivitas operasional dan investasinya. *Leverage* mencerminkan struktur modal perusahaan, khususnya perbandingan antara dana sendiri dan dana yang berasal dari pihak luar (kreditur). Menurut Yonni et al. (2023), *Leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap (*fixed cost*), seperti utang atau saham preferen, dengan tujuan meningkatkan tingkat pengembalian (*return*) bagi pemegang saham biasa.

Sementara itu, Welly et al. (2020) menjelaskan bahwa *Leverage* digunakan perusahaan untuk menambah modal kerja atau pembiayaan aset tetap. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan keuntungan, namun penggunaan yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko keuangan. Dengan kata lain, semakin besar proporsi utang dalam struktur modal, semakin tinggi *Leverage* perusahaan. Namun, tingginya *Leverage* juga meningkatkan risiko gagal bayar jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban utangnya.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur struktur permodalan suatu perusahaan, yaitu seberapa besar proporsi utang yang digunakan dalam membiayai aset-aset perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri (ekuitas). Menurut Brigham & Houston (2022) DER menunjukkan hubungan antara dana yang berasal dari kreditur (liabilitas) dan dana yang berasal dari pemegang saham (ekuitas). Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat risiko keuangan suatu perusahaan, khususnya risiko gagal bayar terhadap kewajiban utangnya. Sedangkan menurut Melnik & Ledina (2022) DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. DER yang tinggi berarti perusahaan sangat bergantung pada pembiayaan eksternal (utang), yang dapat memperbesar risiko keuangan. Terdapat beberapa pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur DER, pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Debt to equity ratio (DER) merupakan salah satu alat ukur penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, terutama dalam hal struktur modal dan tingkat risiko finansial. Meskipun utang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan return (imbal hasil), penggunaan utang yang terlalu tinggi juga dapat mengancam stabilitas perusahaan, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Oleh karena itu, pengelolaan DER yang optimal sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara risiko dan imbal hasil, serta untuk meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor terhadap keberlanjutan usaha perusahaan.

3. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa mampu suatu perusahaan untuk membiayai hutang jangka pendek yang dimiliki saat batas akhir pembayaran tiba. Likuiditas berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja profitabilitas sebagai hasil dari manajemen modal kerja yang lebih baik dan keuntungan dari tingkat bunga yang rendah Nuraini & Suwaidi (2022). Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aset dan utang yang dimilikinya.

Besar kecilnya aset lancar, yang dapat diubah menjadi kas, seperti persediaan, surat berharga, dan piutang, menunjukkan likuiditas perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) untuk mengukur likuiditas karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan aset lancarnya (Fransisca & Widjaja, 2019). Rumus dari *current ratio* dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio}(CR) = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Aset lancar}}$$

Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini dan Suwaidi (2022) menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi kemampuan likuiditas perusahaan, semakin stabil pula operasionalnya, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba bersih. Hal ini juga sejalan dengan temuan Ginting dan Simanjuntak (2022) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA), menandakan bahwa manajemen likuiditas yang baik dapat mendukung efisiensi dalam pengelolaan aset. Dengan demikian, *current ratio* bukan hanya menjadi ukuran jangka pendek untuk kemampuan bayar, tetapi juga berperan penting dalam memastikan keberlanjutan operasional dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kesehatan keuangan perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan

Uci Rosalinda et al. (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, dan nilai aktiva. Berdasarkan definisi ini, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan, dan nilai total aktiva, yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk perusahaan.

Ukuran perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasarnya diukur dengan menggunakan *logaritma natural* dari total aset perusahaan. Ini dilakukan

karena nilai aset perusahaan biasanya sangat besar, sehingga profitabilitas dapat diseragamkan dengan melogaritma naturalkan total aset (Purwanti, 2021). Perusahaan berskala besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman daripada perusahaan kecil. Ini karena perusahaan besar mengalami pertumbuhan yang lebih cepat daripada perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian saham perusahaan besar lebih tinggi daripada tingkat pengembalian saham perusahaan kecil. Akibatnya, investor akan lebih berspekulasi untuk perusahaan berskala besar dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih besar (Dwicahyani et al., 2022). Rumus dari *Firm Size* dinyatakan sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Assets \times 100\%$$

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan ukuran yang menunjukkan besar kecilnya skala operasional suatu perusahaan, yang umumnya dilihat dari jumlah total aset, penjualan, ekuitas, atau jumlah tenaga kerja. Firm size menjadi indikator penting dalam analisis keuangan karena berhubungan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola risiko, serta mendapatkan pembiayaan. Ciani et al. (2020) menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar biasanya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan eksternal, memiliki reputasi yang lebih mapan di mata investor dan kreditur, serta cenderung memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil.

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari kebijakan dan keputusan manajemen suatu organisasi. Tujuan dari rasio profitabilitas adalah untuk mengetahui seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dan untuk memberikan gambaran tentang seberapa efektif manajemen menjalankan operasinya. Rasio profitabilitas juga dapat menunjukkan kemampuan dan keberhasilan perusahaan. Karena itu dapat menguntungkan manajemen, pemillik bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya (Komala et al., 2023).

Rasio profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA) memperhitungkan seberapa banyak keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset, sehingga efisiensi pengelolaan aset perusahaan dapat dilihat dari persentase rasio ini. Nilai laba atas aset (ROA) menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola asetnya (Ali et al., 2021). Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik perusahaan menghasilkan laba dengan mengelola semua asetnya. Rumus dari *Return On Assets* (ROA) dinyatakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Profit (Laba Bersih)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Profitabilitas merupakan indikator kunci dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya untuk menghasilkan laba. Dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), profitabilitas dapat diukur secara objektif dan menjadi dasar bagi investor, manajemen, dan kreditur dalam mengambil keputusan

strategis. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efektif untuk memperoleh keuntungan, yang mencerminkan kinerja keuangan yang sehat dan prospek usaha yang menjanjikan.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil dari analisis berbagai penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa *Leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas. Temuan-temuan tersebut dirangkum secara sistematis dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Penulis Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ginting & Simanjuntak (2022)	Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015–2020	Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA; likuiditas dan ukuran berpengaruh positif
2	Pratiwi & Amanah (2020)	Analisis Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap ROA pada Perusahaan F&B yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021	Leverage berpengaruh negatif; ukuran berpengaruh positif signifikan terhadap ROA
3	Nuraini & Suwaidi (2022)	Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Textil dan Garment yang terdaftar di BEI Periode 2020 – 2023	Likuiditas berpengaruh positif signifikan; leverage negatif signifikan
4	Shalini & Yuliana (2022)	Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap ROA dan ROE pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Perode 2021 -2023	Leverage negatif signifikan terhadap ROA dan ROE; likuiditas dan ukuran positif signifikan
5	Handayani & Khamal (2022)	Analisis Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap ROA	Leverage negatif signifikan; likuiditas positif tapi tidak signifikan

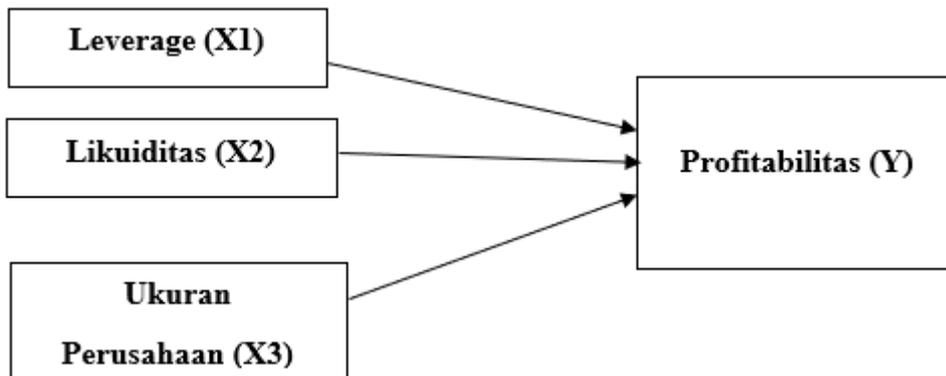
		pada Perusahaan Bank Syariah Indonesia Periode 2020 - 2023	
6	Putri & Hidayah (2023)	Pengaruh Size terhadap Profitabilitas pada Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA
7	Shalini & Firmansyah (2022)	Analisis Hubungan antara Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas di Indonesia Periode 2021-2022	Likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
8	Arifin & Sarita (2019)	Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas
9	Lestari & Hidayat (2023)	Analisis Pengaruh Leverage terhadap ROA pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2020-2023	Leverage berpengaruh negatif terhadap ROA
10	Fitriana & Mulyana (2023)	Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Asset (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018–2020).	Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ROA

Sumber : Studi Empiris Yang Telah Disusun Kembali Untuk Penelitian Ini, 2024.

C. Kerangka Berfikir dan Perumusan Hipotesis

Kerangka berpikir menjelaskan keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen, yakni pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan F&B selama Tahun 2019 hingga 2023. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.1 Alur Kerangka Berfikir



Keterangan:

—————> : Hubungan secara parsial

Hipotesis memiliki peran yang krusial dalam suatu penelitian ilmiah, terutama dalam pendekatan kuantitatif. Perumusan hipotesis harus mampu memberikan jawaban terhadap permasalahan penelitian agar terlihat adanya hubungan yang konsisten. Secara umum, hipotesis dipahami sebagai suatu pernyataan yang kebenarannya belum diketahui saat diajukan, namun dapat dibuktikan melalui pengujian secara empiris.

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Leverage menunjukkan seberapa besar proporsi utang yang digunakan perusahaan dalam membiayai asetnya. Semakin tinggi *Leverage*, maka semakin besar beban bunga dan risiko finansial yang harus ditanggung perusahaan. Teori struktur modal yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (1958) menyatakan bahwa dalam kondisi pasar sempurna, struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan. Namun, dalam praktiknya, struktur modal yang tidak efisien justru dapat menekan

laba. Penelitian yang dilakukan oleh Rizqia *et al.* (2022) dan Sari & Astika (2020) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini karena peningkatan *Leverage* akan menambah beban bunga yang akhirnya mengurangi laba bersih.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar utangnya dalam waktu dekat. Menurut teori manajemen keuangan, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang sehat akan lebih mudah menjaga kelangsungan operasi dan kepercayaan pemodal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Welly & Susanti (2020) dan Yanti & Darmayanti (2020) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Dalam konteks industri makanan dan minuman, kelancaran operasional sangat tergantung pada perputaran kas dan kemampuan memenuhi permintaan pasar, sehingga likuiditas menjadi faktor penting.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya aset, kapasitas produksi, dan cakupan pasar suatu entitas. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki keunggulan dalam hal efisiensi skala, kemampuan akses ke modal, dan kekuatan tawar menawar di pasar. Dalam teori skala ekonomi, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula efisiensi

yang dapat dicapai, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas. Hasil studi yang dilakukan oleh Putri & Darmayanti (2023) serta Gita Maheswari & Panji Sedana (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan besar di sektor *Food & Beverage* cenderung lebih stabil secara operasional, memiliki diversifikasi produk, dan daya saing yang lebih tinggi, yang semuanya berkontribusi terhadap peningkatan laba.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara mengenai populasi yang akan diuji berdasarkan data sampel dalam penelitian (Turner & Haule, 2020).

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

Ha1 : *Leverage* berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

Ho1 : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

Ha2 : Likuiditas berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

Ho2 : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

Ha3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

Ho3 : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan agar penelitian ini menjadi terarah dan sesuai tujuan awal penelitian. Adapun yang dimaksud penelitian kuantitatif menurut (Mohajan, 2020) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memberikan penekanan utama pada pengukuran obyektif terhadap fenomena-fenomena sosial yang ada. Penelitian kuantitatif dimulai dengan mengidentifikasi masalah penelitian, merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian, melakukan tinjauan literatur yang relevan, dan menganalisis data dalam bentuk kuantitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah sebuah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memahami hubungan antara dua atau lebih variabel dengan tujuan untuk mengungkap bagaimana variabel-variabel yang ada memiliki pengaruh satu sama lain yang bersifat sebab akibat (Nogueira et al., 2022).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan *food and beverage* tahun 2019-2023. Sumber data berasal dari Laporan Keuangan Tahunan yang dipublikasikan di www.idx.co.id dan sahamee.com. dimana informasi mengenai keuangan perusahaan yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Kurniati, 2022). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan F&B yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tercatat sebanyak 83 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data Tahunan selama 5 Tahun dari 2019-2023, sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 415. Alasan digunakannya rentang waktu 2019 sampai dengan 2023 adalah:

- a. Semakin lebar rentang waktu yang digunakan, maka akan semakin banyak jumlah sampel yang dapat diperoleh.
- b. Data Tahun 2019 digunakan sebagai awal Tahun, dengan harapan dapat diperoleh data profitabilitas sebelum terjadinya Covid-19 di Indonesia.
- c. Data Tahun 2023 digunakan sebagai akhir Tahun dikarenakan data tersebut merupakan data terbaru yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2020) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan

pertimbangan subyektif penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penggunaan metode *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif (tepat) sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun Tahun 2019- 2023.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan Tahunannya dari Tahun 2019-2023 secara lengkap.
- c. Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.
- d. Perusahaan dengan hasil laporan Tahunan yang bernilai positif.

Berdasarkan fenomena pergerakan profitabilitas jumlah Sampel pada penelitian ini adalah 24 perusahaan F&B yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 120 data. Berikut tabel daftar 24 perusahaan:

Tabel 2.1 Sampel perusahaan Food and Beverage

No.	CODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
13	STTP	PT Siantar Top Tbk
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk
15	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
17	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
18	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
19	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
20	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
22	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
23	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
24	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

Sumber: www.idx.o.id (data diolah), (2024)

D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari suatu objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Kurniati, 2022).

a. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat sebab adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Profitability (Y).

b. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Leverage* (X1), Likuiditas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa informasi mengenai data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan, jurnal ilmiah, koran, majalah, website, dan lain-lain.

2. *Library Research*

Library research merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari membaca, mempelajari, dan menganalisis literasi yang bersumber dari buku-buku dan jurnal ilmiah yang memiliki kaitan dengan penelitian (Zafira et al., 2022).

F. Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *variance-based*, yang dikenal dengan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4. PLS-

SEM merupakan bagian dari metode *Structural Equation Modeling* (SEM) yang mengintegrasikan berbagai teknik multivariat dalam satu kerangka model analisis yang komprehensif dan valid (Barcia et al., 2022). Pemilihan metode PLS-SEM dalam penelitian ini didasarkan pada sejumlah keunggulan yang dimilikinya. Salah satu keunggulan utamanya adalah kemampuannya dalam mengolah berbagai jenis data, termasuk variabel laten yakni variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, melainkan diwakili oleh indikator-indikator yang dapat diamati (Kante & Michel, 2023). Dengan demikian, PLS-SEM sangat sesuai untuk penelitian yang melibatkan konstruksi teoritis atau variabel abstrak.

Selain itu, PLS-SEM memiliki kelebihan dalam hal fleksibilitas model, karena dapat digunakan pada ukuran sampel yang relatif kecil tanpa harus memenuhi asumsi distribusi normal. Hal ini sangat berguna bagi peneliti yang menghadapi keterbatasan data tetapi tetap ingin memperoleh hasil yang valid dan reliabel. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan analisis hubungan antara variabel laten, tetapi juga mengevaluasi kualitas konstruk melalui pengukuran indikator yang menyusunnya. PLS-SEM juga merupakan metode kausal-prediktif, artinya model yang dibangun tidak hanya bertujuan untuk menjelaskan fenomena, tetapi juga untuk memprediksi hubungan antar variabel dalam kerangka yang dirancang secara teoritis (Perdana et al., 2023).

Pendekatan ini sangat relevan dalam penelitian yang bertujuan memahami mekanisme kausal yang mendasari fenomena kompleks, seperti dalam studi manajemen, pemasaran, dan ilmu sosial lainnya. Menurut Hair dan Alamer (2022), PLS-SEM menarik bagi banyak peneliti karena kemampuannya untuk

memperkirakan model yang kompleks dengan banyak konstruk, indikator, dan jalur struktural. Keunggulan lainnya adalah tidak adanya tuntutan asumsi distribusi data secara ketat, yang kerap menjadi hambatan dalam penggunaan SEM berbasis kovarian. Oleh karena itu, PLS-SEM menjadi alternatif yang sangat berguna, khususnya dalam penelitian-penelitian terapan.

2. Alat Analisis

a. Model Pengukuran (Outer Model)

Analisis outer model atau model pengukuran merupakan tahap awal dalam pengujian model struktural yang bertujuan untuk menilai sejauh mana indikator-indikator yang digunakan benar-benar mencerminkan atau merepresentasikan variabel laten yang diteliti (Kline, 2023). Peneliti menggunakan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS) melalui aplikasi SmartPLS versi 4 untuk menguji model pengukuran. Analisis dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

1) Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen dinilai berdasarkan nilai outer loading. Indikator dinyatakan valid jika memiliki nilai loading $> 0,70$. Peneliti memastikan seluruh indikator dalam model memenuhi kriteria ini agar layak digunakan dalam pengujian lebih lanjut.

2) Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan diuji menggunakan pendekatan HTMT (*Heterotrait-Monotrait Ratio*), yang menilai sejauh mana konstruk berbeda satu sama lain. Nilai HTMT yang disarankan adalah $< 0,90$.

Peneliti menggunakan HTMT untuk memastikan bahwa setiap variabel dalam model benar-benar mengukur konstruk yang berbeda dan tidak terjadi tumpang tindih antar variabel laten.

3) Uji Reliabilitas Konstruk

Reliabilitas konstruk diukur melalui *Composite Reliability* (CR) dan *Cronbach's Alpha*. Konstruk dianggap reliabel jika $CR > 0,70$. Peneliti mengevaluasi bahwa seluruh variabel penelitian menunjukkan konsistensi internal yang memadai.

b. Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model yaitu model yang menjelaskan tentang korelasi antara variabel laten endogen dengan variabel laten eksogen. Beberapa teknik yang digunakan untuk *inner model* antara lain:

1) Koefisien determinasi (*R-square*)

Uji koefisien determinasi (*R-square*) bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketepatan suatu model regresi dalam menjelaskan hubungan antarvariabel. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 hingga 1 (Lette, 2023). Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 0, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat (Umaya, 2019).

2) Q^2 (*Predictive Relevance*)

Predictive Relevance (Q^2) digunakan untuk menilai seberapa baik model struktural mampu memprediksi data observasi yang belum pernah digunakan dalam estimasi model (*out-of-sample prediction*). Pengukuran Q^2 dilakukan dengan menggunakan teknik *blindfolding*, yaitu suatu prosedur penghapusan sebagian data dan perhitungan ulang untuk melihat kemampuan model dalam memprediksi nilai-nilai tersebut. Berikut interpretasi nilai dari *Predictive Relevance* (Q^2):

- a) $Q^2 > 0$ maka model memiliki relevansi prediktif.
- b) $Q^2 \leq 0$ maka model tidak memiliki kemampuan prediktif.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi yang tinggi di antara variabel independen dalam suatu model regresi (Chandra & Yanti, 2019). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi kuat antarvariabel bebas. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka kondisi tersebut disebut multikolinearitas (Umayu, 2019). Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria yang digunakan yaitu:

- a) apabila nilai VIF lebih dari 10, maka terjadi multikolinearitas
- b) apabila nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji F-Square

Pengujian *F-square* bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam model struktural (Lette, 2023). Nilai *F-square* digunakan untuk mengukur efek parsial masing-masing konstruk terhadap konstruk dependen (ROA). Adapun interpretasi nilai *F-square* mengacu pada ketentuan apabila nilai efek sebesar 0,02-0,15 yang berarti efek kecil, adapun 0,15-0,35 yang berarti efek sedang dan apabila *F-square* > 0,35 maka memiliki efek besar.

c. Uji Hipotesis

1) Uji t (parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Lette, 2023). Signifikansi pengaruh tersebut dapat dilihat melalui kriteria pengambilan keputusan berikut:

- a) Jika nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi > 0,05 dan nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- c) Nilai t-tabel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Industri *food and beverage* (makanan dan minuman) di Indonesia memiliki sejarah panjang yang berkembang seiring perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Akar dari industri ini dapat ditelusuri sejak masa perdagangan Nusantara pada era kerajaan-kerajaan maritim, ketika komoditas seperti rempah-rempah, beras, kopi, teh, dan hasil bumi lainnya menjadi andalan perdagangan domestik maupun internasional. Aktivitas perdagangan tersebut melahirkan usaha pengolahan makanan dan minuman secara tradisional yang menjadi cikal bakal industri modern.

Pada masa kolonial Hindia Belanda, teknologi pengolahan dari Eropa mulai diperkenalkan. Perusahaan pengolahan teh, gula, kopi, dan minuman bersoda mulai berdiri di beberapa wilayah, terutama di Pulau Jawa dan Sumatera. Perkembangan ini menandai peralihan dari industri rumah tangga ke industri berskala besar yang terstruktur.

Pasca kemerdekaan, sektor makanan dan minuman berkembang pesat seiring pertumbuhan penduduk, urbanisasi dan peningkatan daya beli masyarakat. Pada periode 1970–1990-an, kebijakan industrialisasi dan pembangunan infrastruktur mendorong munculnya perusahaan-perusahaan nasional yang mampu bersaing dengan perusahaan multinasional. Memasuki era globalisasi pada awal 2000-an, sektor ini semakin kompetitif dengan hadirnya merek internasional, inovasi produk,

diversifikasi rasa, serta penerapan teknologi modern dalam produksi dan distribusi. Hingga saat ini, sektor *food and beverage* menjadi salah satu kontributor terbesar bagi Produk Domestik Bruto (PDB) manufaktur Indonesia. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Kementerian Perindustrian, sektor ini memiliki ketahanan yang relatif kuat terhadap dinamika perekonomian, termasuk pada periode krisis pandemi COVID-19. Hal tersebut disebabkan oleh karakteristik produk yang dihasilkan, yaitu berupa kebutuhan pokok masyarakat yang tetap dibutuhkan dalam kondisi apapun. Selain itu, cakupan pasar yang luas, tingginya tingkat konsumsi, serta adanya potensi pertumbuhan yang berkesinambungan menjadikan sektor ini sebagai salah satu bidang yang memiliki daya tarik tinggi bagi investor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dari masing-masing variabel dalam penelitian, yaitu *leverage* (DER), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (*SIZE*) dan profitabilitas (ROA). Statistik ini mencakup nilai rata-rata (*mean*), median, nilai minimum, nilai maksimum, serta simpangan baku (*standard deviation*). Data yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui proses standardisasi (transformasi *z-score*). Oleh karena itu, nilai rata-rata mendekati nol, dan simpangan baku seluruh variabel bernilai satu. Meskipun demikian, informasi mengenai sebaran nilai minimum dan maksimum tetap dapat memberikan gambaran mengenai tingkat

variabilitas antar data. Adapun statistik deskriptif dari variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Minimum	Maksimum	Std. Deviation
Leverage (DER)	$-1,099 \times 10^{-17}$	-0,217	-0,748	4,567	1,000
Likuiditas (CR)	$5,782 \times 10^{-17}$	-0,394	-0,982	3,419	1,000
Ukuran Perusahaan (SIZE)	$1,943 \times 10^{-16}$	-0,112	-1,668	2,429	1,000
Profitabilitas (ROA)	$4,163 \times 10^{-17}$	0,060	-3,496	1,622	1,000

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) *Leverage* (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar $-1,099 \times 10^{-17}$ dan median -0,217. Rentang nilai DER adalah dari -0,748 hingga 4,567 dengan simpangan baku sebesar 1,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat leverage perusahaan dalam sampel sangat bervariasi, yang tercermin dalam klasifikasi variabilitas tinggi. Artinya, terdapat perusahaan yang menggunakan pembiayaan utang dalam proporsi besar dan ada pula yang lebih konservatif.
- b) Likuiditas (CR) menunjukkan nilai rata-rata $5,782 \times 10^{-17}$ dan median -0,394, dengan nilai minimum -0,982 dan maksimum 3,419. Simpangan baku sebesar 1,000 menunjukkan bahwa variabel ini telah mengalami proses standardisasi. Tingkat variasi pada CR dikategorikan sebagai variabilitas sedang hingga tinggi, menandakan adanya perbedaan kemampuan antar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

- c) Ukuran Perusahaan (*SIZE*) memiliki rata-rata sebesar $1,943 \times 10^{-16}$ dan median -0,112. Rentang nilai dari -1,668 hingga 2,429 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel relatif beragam, meskipun dengan simpangan baku yang sama yaitu 1,000. Berdasarkan sebaran nilai ini, variabel *SIZE* dikategorikan memiliki variabilitas sedang.
- d) Profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar $4,163 \times 10^{-17}$ dan median 0,060. Nilai minimum pada variabel ini adalah -3,496 dan nilai maksimum 1,622, yang mencerminkan adanya perbedaan signifikan antar perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, variabel ini dikategorikan memiliki variabilitas tinggi.

3. Model Pengukuran (*Outer Model*)

a) Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk mengukur sejauh mana indikator dapat merepresentasikan konstruk laten. Dibawah ini indikator dikatakan valid apabila memiliki nilai *outer loading* $> 0,70$ dan Skema model PLS yang digunakan dalam penelitian disajikan pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Outer Loading

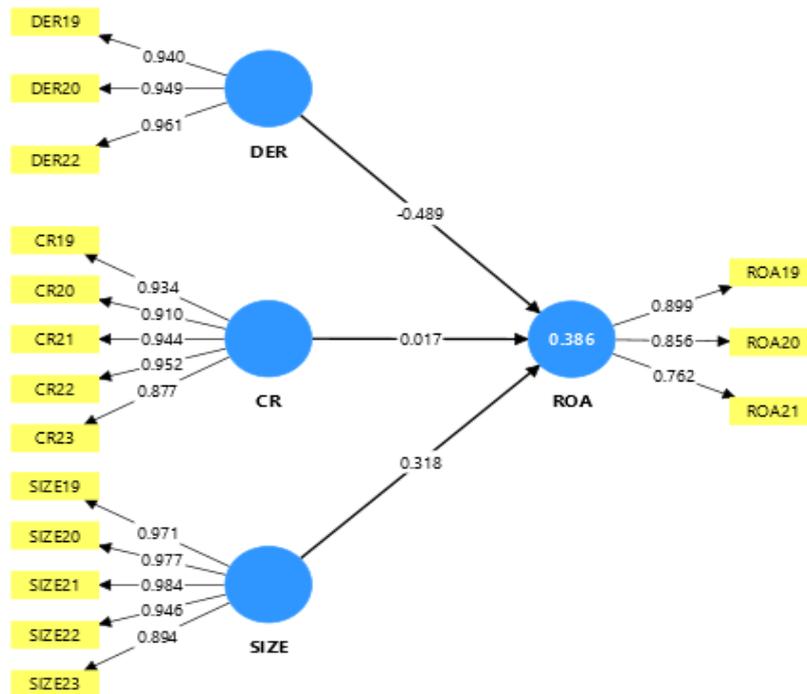
Indikator	Outer Loading
CR19 <- CR	0,936
CR20 <- CR	0,914
CR21 <- CR	0,947
CR22 <- CR	0,952
CR23 <- CR	0,873
DER19 <- DER	0,906
DER20 <- DER	0,970
DER21 <- DER	-0,906
DER22 <- DER	0,960
DER23 <- DER	0,369
ROA19 <- ROA	0,752
ROA20 <- ROA	0,690
ROA21 <- ROA	0,794
ROA22 <- ROA	0,634
ROA23 <- ROA	-0,366
SZ19 <- SIZE	0,966
SZ20 <- SIZE	0,972
SZ21 <- SIZE	0,980
SZ22 <- SIZE	0,952
SZ23 <- SIZE	0,904

Sumber: *Outer Loading SmartPLS, 2025*

Berdasarkan hasil pengujian *outer loading* pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar indikator memiliki nilai di atas 0,70 yang berarti memenuhi kriteria validitas konvergen. Nilai *outer loading* yang tinggi menunjukkan bahwa indikator tersebut mampu merepresentasikan konstruk secara baik. Namun, terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai di bawah ambang batas 0,70 seperti DER23 dengan nilai 0,369, ROA20 dengan nilai 0,690 dan ROA22 dengan nilai 0,634. Nilai negatif pada DER21 dengan nilai -0,906 dan ROA23 sebesar -0,366 mengindikasikan adanya hubungan berlawanan arah antara indikator dengan konstraknya, yang perlu dianalisis lebih lanjut. Dengan demikian, indikator-indikator yang memiliki nilai di bawah 0,70 dipertimbangkan untuk dieliminasi agar model memiliki

tingkat validitas yang lebih baik dan memenuhi persyaratan *convergent validity* dalam model pengukuran Partial Least Squares (PLS). Dan dibawah ini hasil uji *outer Model* pasca estimasi ulang sebagai berikut:

Gambar 3.1 Hasil Uji Outer Model Pasca Estimasi Ulang



Sumber: Output SmartPLS, 2025

Berdasarkan hasil estimasi ulang sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.1 terlihat bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Tabel berikut merangkum nilai *outer loading* dari masing-masing variabel:

Tabel 4.3 Uji Outer Loading Ulang

Indikator	Outer Loadings
DER19 <- DER	0,940
DER20 <- DER	0,949
DER22 <- DER	0,961
CR19 <- CR	0,934
CR20 <- CR	0,910
CR21 <- CR	0,944
CR22 <- CR	0,952
CR23 <- CR	0,877
SZ19 <- SIZE	0,971
SZ20 <- SIZE	0,977
SZ21 <- SIZE	0,984
SZ22 <- SIZE	0,946
SZ23 <- SIZE	0,894
ROA19 <- ROA	0,899
ROA20 <- ROA	0,856
ROA21 <- ROA	0,762

Sumber: *Outer Loading SmartPLS, 2025*

Hasil Gambar 4.1 dan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa indikator-indikator pada setiap konstruk telah memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,70. Kondisi ini menandakan bahwa seluruh indikator mampu merefleksikan variabel laten secara baik. Dengan demikian, hasil uji outer model pasca estimasi ulang ini membuktikan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian telah memenuhi syarat validitas konvergen.

b) Validitas diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk menguji apakah suatu konstruk benar-benar berbeda dengan konstruk lainnya dalam model. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT), yang dinilai lebih sensitif dalam mendeteksi

kurangnya diskriminasi antara konstruk dibandingkan metode konvensional seperti *Fornell-Larcker*. Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai HTMT dalam model ini disajikan pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji HTMT

Pasangan Variabel	Nilai HTMT
DER ↔ CR	0,356
ROA ↔ CR	0,205
ROA ↔ DER	0,575
SIZE ↔ CR	0,076
SIZE ↔ DER	0,117
SIZE ↔ ROA	0,416

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) pada Tabel 4.4 seluruh pasangan konstruk memiliki nilai di bawah batas maksimum 0,90. Nilai tertinggi terdapat pada hubungan ROA ↔ DER sebesar 0,575 sedangkan nilai terendah terdapat pada hubungan SIZE ↔ CR sebesar 0,076. Hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat diskriminan yang memadai, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah diskriminan validity pada model penelitian ini. Dengan demikian, seluruh variabel yang digunakan layak untuk dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

c) Reliabilitas konstruk

Reliabilitas konstruk merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana indikator-indikator dalam suatu variabel laten memiliki konsistensi internal yang baik. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu *Cronbach's Alpha* dan

Average Variance Extracted (AVE). Reliabilitas konstruk dinilai melalui nilai *Cronbach's Alpha* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$ dan $AVE \geq 0,50$. Hasil pengujian reliabilitas konstruk disajikan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Konstruk

Variabel	Cronbach's Alpha	Average Variance Extracted (AVE)
CR	0,959	0,854
DER	0,948	0,902
ROA	0,793	0,708
SIZE	0,976	0,912

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,70. Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai 0,959, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,948 *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,793 dan *Size* (SIZE) sebesar 0,976. Menurut Hair & Alamer (2022) nilai *Cronbach's Alpha* yang berada di atas 0,70 menunjukkan bahwa konstruk memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga indikator yang digunakan dapat diandalkan dalam mengukur variabelnya.

Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap variabel juga telah memenuhi kriteria validitas konvergen, yaitu lebih besar dari 0,50. Variabel CR memiliki nilai AVE sebesar 0,854, DER sebesar 0,902, ROA sebesar 0,708, dan SIZE sebesar 0,912. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing konstruk mampu menjelaskan

lebih dari 0,50 varians indikatornya, sehingga dapat dikatakan memiliki tingkat validitas konvergen yang baik.

Dengan demikian, hasil uji reliabilitas dan validitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan, baik dari segi konsistensi internal maupun validitas konvergen. Oleh karena itu, semua indikator yang digunakan dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian model struktural (*inner model*) tanpa perlu dilakukan penghapusan indikator.

4. Model Struktural (Inner Model)

a) Uji Koefisien Determinasi (*R – Square*)

Koefisien determinasi (*R-square*) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Semakin tinggi nilai R-square, maka semakin besar proporsi varians variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model. Hasil pengujian *R – Square* disajikan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji R – Square

	R-square	R-square adjusted
ROA	0,386	0,294

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai R-square Adjusted sebesar 0,294. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen Return on Assets (ROA) sebesar 29,4%. Dengan kata lain, kontribusi leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan dalam

memengaruhi profitabilitas masih relatif rendah. Sementara itu, sebesar 70,6% variasi ROA dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini yang tidak dimasukkan ke dalam analisis, seperti efisiensi operasional, struktur biaya, maupun faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan dinamika pasar industri Food & Beverage.

Nilai Adjusted R-square yang tidak terlalu tinggi ini mengindikasikan bahwa meskipun variabel independen dalam penelitian memiliki peran terhadap profitabilitas, masih terdapat banyak variabel lain yang potensial untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, hasil ini memberikan gambaran bahwa profitabilitas perusahaan sektor Food & Beverage tidak hanya ditentukan oleh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan, tetapi juga oleh faktor-faktor lain yang mungkin lebih dominan.

b) Uji *Predictive Relevance* (Q^2)

Uji *predictive relevance* (Q^2) bertujuan untuk mengetahui kemampuan model prediktif terhadap konstruk endogen, dalam hal ini variabel Profitabilitas (ROA). Uji ini dilakukan menggunakan teknik PLSpredict, yang merupakan bagian dari evaluasi *inner model* dalam pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Menurut Chin (2020), interpretasi nilai $Q^2 > 0$ model memiliki relevansi prediktif. Apabila $Q^2 \leq 0$ model tidak memiliki relevansi prediktif. Hasil pengujian Q^2 pada konstruk endogen disajikan dalam Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Q²

	Q²predict
ROA	-0.323

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 di atas hasil uji Q² predict untuk variabel Profitabilitas (ROA) adalah -0,323. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa model tidak memiliki relevansi prediktif terhadap ROA. Artinya, model yang digunakan dalam penelitian ini kurang mampu memprediksi nilai ROA secara akurat jika dibandingkan dengan nilai aktualnya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan prediksi, model dapat diperbaiki dengan menambahkan variabel tambahan seperti pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, atau faktor eksternal makroekonomi.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi yang tinggi di antara variabel independen dalam suatu model regresi (Chandra & Yanti, 2019). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi kuat antarvariabel bebas. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka kondisi tersebut disebut multikolinearitas (Umaya, 2019). Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria yang digunakan yaitu:

- (1) apabila nilai VIF lebih dari 10, maka terjadi multikolinearitas

(2) apabila nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian VIF pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji *Collinearity Statistic* (VIF)

Hubungan Antar Variabel	VIF
DER → ROA	1,156
CR → ROA	1,144
SEIZE → ROA	1,016

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa variabel independen Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai VIF sebesar 1,156, Current Ratio (CR) sebesar 1,144, dan Size sebesar 1,016. Seluruh nilai VIF tersebut berada di bawah angka 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi ini.

d) Uji *F-Square*

Pengujian *F-square* bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam model struktural. Nilai *F-square* digunakan untuk mengukur efek parsial masing-masing konstruk terhadap konstruk dependen (dalam hal ini, ROA). Adapun interpretasi nilai *F-square* mengacu pada ketentuan apabila nilai efek sebesar 0,02-0,15 yang berarti efek kecil, adapun 0,15-0,35 yang berarti efek sedang dan

apabila $F\text{-square} > 0,35$ maka memiliki efek besar. Hasil pengujian $F\text{-Square}$ disajikan pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4 .9 Hasil Uji $F\text{-square}$

Jalur Hubungan	F-square
DER → ROA	0,337
CR → ROA	0,000
SIZE → ROA	0,162

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil Tabel 4.9 variabel DER menunjukkan nilai $F\text{-square}$ sebesar 0,337. Nilai ini berada pada kategori sedang mendekati besar yang mengindikasikan bahwa *leverage* memiliki kontribusi yang cukup dominan dalam memengaruhi profitabilitas. Berbeda dengan variabel CR justru memiliki nilai $F\text{-square}$ sebesar 0,000 yang menandakan bahwa variabel ini tidak memberikan kontribusi berarti terhadap variasi profitabilitas. Sementara itu, variabel *SIZE* memperoleh nilai $F\text{-square}$ sebesar 0,162 yang masuk dalam kategori sedang.

Secara keseluruhan, hasil uji F-Square ini memperlihatkan bahwa *leverage* menjadi faktor yang paling dominan memengaruhi profitabilitas, diikuti oleh ukuran perusahaan yang memberikan pengaruh moderat, sedangkan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Temuan ini menegaskan bahwa dalam konteks perusahaan *Food & Beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2019–

2023 dimana, struktur modal dan skala usaha lebih menentukan kinerja profitabilitas dibandingkan kondisi likuiditas jangka pendek.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *bootstrapping*. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Hasil pengujian diperoleh dari nilai t-statistic dan p-value dengan kriteria pengambilan keputusan, hipotesis diterima jika nilai t-statistic $\geq 1,98$ dan p-value $\leq 0,05$ Dan apabila hipotesis ditolak jika nilai t-statistic $< 1,98$ dan p-value $> 0,05$. Hasil pengujian hipotesis disajikan dalam Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
DER -> ROA	-0,489	-0,540	0,216	2,162	0,031
CR -> ROA	0,017	0,036	0,219	0,075	0,940
SIZE -> ROA	0,318	0,310	0,197	1,615	0,106

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.10 Untuk mengetahui nilai t-tabel yaitu dengan $df = n - k - 1 = 120 - 3 - 1 = 114$, sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,9809. Dan pada tabel 4.11 dapat ditarik beberapa kesimpulan dari pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sebagai berikut:

a) Pengaruh *leverage* (DER) terhadap profitabilitas (ROA)

Ha1: *Leverage* berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

Ho1: *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.10 variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2,162 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,9809 (pada tingkat signifikansi 5%). Selain itu, nilai p-value sebesar $0,031 < 0,05$ yang berarti signifikan secara statistik. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

b) Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Ha2: Likuiditas berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

Ho2: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.10 variabel likuiditas (CR) memiliki nilai t-statistik sebesar 0,075 yang jauh lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,9809. Selain itu, nilai p-value sebesar $0,940 > 0,05$ sehingga tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada

perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

c) Pengaruh Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap Profitabilitas (ROA)

Ha3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

Ho3: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.10 variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) memperoleh nilai t-statistik sebesar 1,615 yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,9089. Selain itu, nilai p-value sebesar 0,106 > 0,05 menunjukkan bahwa hasilnya tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Food and Beverage selama periode pengamatan tahun 2019–2023.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ditampilkan pada Tabel 4.10 variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai *t-statistic* sebesar 2,162 yang lebih besar dibandingkan nilai *t-table* sebesar 1,9809 pada tingkat signifikansi 5%. Selain itu, nilai *p-value* sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti DER berpengaruh positif signifikan terhadap

profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER, semakin besar potensi peningkatan ROA, selama penggunaan utang tersebut dikelola secara efektif. DER yang tinggi merefleksikan pemanfaatan utang yang lebih besar dibandingkan modal sendiri, yang dalam kondisi tertentu dapat mendorong peningkatan laba bersih perusahaan apabila dana dari utang digunakan untuk membiayai investasi produktif atau ekspansi usaha. Manfaat *leverage* dapat dimaksimalkan jika tingkat pengembalian investasi lebih tinggi dibandingkan biaya bunga yang ditanggung.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Pratama (2021) yang menemukan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur di BEI, di mana penggunaan utang yang proporsional dapat meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian Wulandari (2021) juga mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa leverage yang dikelola dengan baik mampu meningkatkan *Return on Assets*, karena utang memberikan tambahan modal untuk ekspansi dan inovasi. Demikian pula, Handoko dan Rahmawati (2019) mengemukakan bahwa struktur modal yang mengandalkan porsi utang secara tepat dapat meningkatkan laba perusahaan selama risiko finansial terkendali.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.10 variabel *Current Ratio* (CR) memperoleh nilai t-statistik sebesar 0,075 yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,9809 serta nilai p-value sebesar 0,940 yang lebih besar dari 0,05.

Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancarnya tidak secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang baik, belum tentu efisiensi pengelolaan sumber dayanya juga baik, sehingga tidak selalu berdampak positif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Firly et al. (2023) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021. Penelitian lainnya oleh Fitriana et al. (2023) juga menyatakan hal serupa, di mana likuiditas tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap *Return on Assets* (ROA). Kedua temuan tersebut memperkuat hasil studi ini bahwa likuiditas bukanlah indikator utama dalam menentukan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.10 variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) menunjukkan nilai t-statistik sebesar 1,615 yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,9809 serta nilai p-value sebesar 0,106 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan, yang diukur

melalui total aset, tidak menjamin perusahaan tersebut mampu mencetak laba yang lebih tinggi. Ukuran perusahaan tidak serta-merta menggambarkan efisiensi operasional atau keberhasilan strategi bisnis yang diterapkan, sehingga tidak selalu berdampak langsung terhadap kinerja keuangan, khususnya *Return on Assets*. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriana et al. (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur makanan dan minuman. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Widyaningsih (2021) juga menunjukkan hasil serupa, yaitu bahwa meskipun perusahaan memiliki ukuran yang besar, tingkat profitabilitasnya tidak selalu lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor internal lainnya, seperti manajemen biaya dan efisiensi operasional, yang lebih dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019–2023", maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis, *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan *leverage* sejalan dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Secara teoritis, *leverage* diharapkan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena semakin tinggi utang akan meningkatkan beban bunga yang pada akhirnya dapat menekan laba. Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan adanya kondisi khusus pada periode pengamatan. Salah satu kemungkinan yang mendasari temuan tersebut adalah adanya beban bunga dari periode sebelumnya yang telah dilunasi, sehingga kewajiban bunga pada periode berjalan relatif lebih ringan. Selain itu, tingginya penggunaan *leverage* pada perusahaan *food and beverage* kemungkinan besar diarahkan untuk aktivitas produktif, seperti perluasan usaha, peningkatan kapasitas produksi, atau efisiensi distribusi, yang berkontribusi pada peningkatan laba. Dengan demikian, meskipun secara teoritis *leverage* cenderung menekan profitabilitas, dalam konteks penelitian

ini, perusahaan mampu mengelola utang secara efektif sehingga leverage justru memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan

2. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik yang lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, secara parsial, likuiditas yang diukur menggunakan CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu menjadi indikator keberhasilan dalam menghasilkan laba, terutama jika aset lancar tidak dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel, serta nilai *p-value* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, secara parsial, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Temuan ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui total aset tidak menjadi penentu utama dalam pencapaian profitabilitas. Perusahaan dengan ukuran besar belum tentu memiliki efisiensi operasional yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil tetapi mampu

mengelola sumber dayanya secara efisien justru berpotensi menghasilkan laba yang lebih tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan bukanlah indikator utama dalam meningkatkan profitabilitas, khususnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi bagi para investor terkait faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan, khususnya pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investor perlu memperhatikan aspek struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) dalam analisis sebelum mengambil keputusan investasi. Meskipun variabel likuiditas (*Current Ratio*) dan ukuran perusahaan (*Total Aset*) tidak terbukti signifikan memengaruhi profitabilitas, kedua faktor ini tetap dapat digunakan sebagai pertimbangan tambahan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

a. Manajemen perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan struktur modal, terutama dalam mengelola *Debt to Equity Ratio* (DER), karena meskipun DER dalam penelitian ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hubungan yang terbentuk bersifat positif. Oleh karena itu, penggunaan utang sebaiknya dikontrol agar tidak memberikan tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Manajemen juga perlu mengevaluasi kebijakan likuiditas perusahaan yang diukur melalui *Current Ratio* (CR). Meskipun dalam penelitian ini CR

tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pengelolaan likuiditas yang optimal tetap penting untuk menjaga stabilitas keuangan jangka pendek, terutama dalam menghadapi kewajiban operasional.

- c. Ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset (*Ln Total Assets*) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, manajemen disarankan untuk fokus pada efisiensi penggunaan aset yang dimiliki, bukan hanya memperbesar ukuran perusahaan. Strategi peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya dinilai lebih tepat dalam meningkatkan profitabilitas jangka panjang.
- d. Manajemen hendaknya meningkatkan rasio likuiditas dengan cara yang strategis, seperti mempercepat pelunasan kewajiban jangka pendek, menggunakan pembiayaan jangka panjang yang lebih stabil, mengelola piutang dan utang secara efisien, serta mengendalikan biaya operasional yang tidak produktif. Upaya-upaya ini diharapkan dapat mendukung kinerja keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah jumlah sampel dan memperpanjang periode pengamatan, serta menggunakan data yang lebih aktual agar hasil penelitian dapat lebih merepresentasikan kondisi riil perusahaan. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel non-keuangan, seperti *good corporate governance*, reputasi perusahaan, atau kepemilikan institusional guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-

faktor yang memengaruhi profitabilitas. Populasi penelitian juga dapat diperluas dengan mencakup perusahaan dari berbagai sektor industri besar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambahkan rasio-rasio keuangan lain sebagai variabel independen, seperti *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO), atau *Net Profit Margin* (NPM), untuk mengidentifikasi rasio keuangan mana saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, khususnya pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih kaya dan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu akuntansi dan keuangan.

4. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modal secara optimal, khususnya dalam penggunaan utang, sehingga dapat memaksimalkan tingkat pengembalian (ROA) tanpa menambah risiko keuangan yang berlebihan. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset yang dimiliki agar dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adria, C. , & Susanto, L. (2020). Pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan perputaran total aset terhadap profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2(1), 393–400.
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Amanah, N. , & Mudjijah, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 55–67.
- Aprianingsih, A., & As'ari, M. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 201–210.
- Arifin, D. S. , Sarita, B., & Madi, R. A. (2019). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Beda, R. A. , W. D., & Wulandari, D. (2024). Analisis Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 15, 88–97.
- Chaigneau, P., Edmans, A., & Gottlieb, D. (2021). How Should Performance Signals Affect Contracts? *The Review of Financial Studies*, 35(1), 168–206. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhab026>
- Chandra, A., & Yanti, D. (2019). *Pengantar Analisis Regresi dalam Penelitian Sosial*. Alfabeta.
- Ciani, A., Hyland, M. C., Karalashvili, N., Keller, J. L., Ragoussis, A., & Tran, T. T. (2020). *Making It Big*. Washington, DC: World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1557-7>
- Crise, M., & Behary, U. (2021). Company Crisis Management in Facing the Covid Pandemic 19. *Journal Dimensie Management and Public Sector*, 2(1). <https://doi.org/10.48173/jdmps.v2i1.63>
- Damayanti, Y., & Suryandani, W. (2023). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3048>

- Dwicahyani, D., Rate, P. Van, & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan, Perusahaan Consumer non-Cyclicals. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10 No. 4(4), 275–286.
- Fawzi, A. M., & Sunarti, S. (2021). Factors Affecting the Performance of F&B Industry in Malaysia and Indonesia. *Jurnal Economia*, 17(1), 65–80. <https://doi.org/10.21831/economia.v17i1.36010>
- Firly, M. , Arbi, F. A., & Nurwahyuni, N. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2021. *Jurnal Sentral Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 110–121.
- Fitriana, L., Mulyana, A., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018–2020). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 45–56.
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5079>
- Ginting, R. A. , & Simanjuntak, T. M. (2022). Struktur Modal dan Dampaknya terhadap Profitabilitas: Studi pada Sektor Konsumsi Primer. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 112–121.
- Gita Maheswari, I. G. A., & Panji Sedana, I. B. (2022). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 715. <https://doi.org/10.24843/EEB.2022.v11.i06.p08>
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Handayani Dasopang, K., & Khamal Rokan, M. (2022). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PRODUK PEMBIAYAAN TERHADAP MINAT DAN KEPUTUSAN MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP. KOTAPINANG. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial*,

Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 1(6), 755–762.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.89>

Handoko, A., & Rahmawati, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 145–157.

Herdiyana, S., & Hasanuh, N. (2024). Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2023. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Ekuitas*, 9(2), 97–109.

Jiang, H., & Li, S. (2022). Research and Analysis on Financial risk of SL Company. *BCP Business & Management*, 29, 61–64.
<https://doi.org/10.54691/bcpbm.v29i.2173>

Kline, R. B. (2023). Structural Equation Modeling. In *The Cambridge Handbook of Research Methods and Statistics for the Social and Behavioral Sciences* (pp. 535–558). Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/9781009010054.026>

Komala, P. S., I Dewa Made Endiana, Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>

Kurniati, E. D. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Lakeisha.

Lette. (2023). *Analisis Statistik dalam Penelitian Sosial*. Pustaka Ilmu.

Melnik, T., & Ledina, A. (2022). FORM OF SECURITY OF MANAGEMENT OF LONG-TERM DIMENSIONS OF BUSINESS ENTERPRISES. *Market Infrastructure*, 63. <https://doi.org/10.32843/infrastruct63-30>

Mohajan, H. K. (2020). Quantitative Research: A Successful Investigation in Natural and Social Sciences. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 9(4). <https://doi.org/10.26458/jedep.v9i4.679>

Natalya, D. R. , & Maimunah, S. (2023). Leverage dan Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, , 18(2), 143–152.

Nogueira, A. R., Pugnana, A., Ruggieri, S., Pedreschi, D., & Gama, J. (2022). Methods and tools for causal discovery and causal inference. *WIREs Data Mining and Knowledge Discovery*, 12(2). <https://doi.org/10.1002/widm.1449>

Nuraeni, Y., & Rahmatika, N. (2022). Company Strategy to Maintain Work Productivity during the Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the 1st*

International Conference on Social, Science, and Technology, ICSST 2021, 25 November 2021, Tangerang, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.25-11-2021.2319355>

- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>
- Nuraini, I. , & Suwaidi, R. (2022). Debt to Equity Ratio dan Return on Assets pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Terapan*, 6(3), 210–220.
- Paul, S. K., & Chowdhury, P. (2020). Strategies for Managing the Impacts of Disruptions During COVID-19: an Example of Toilet Paper. *Global Journal of Flexible Systems Management*, 21(3), 283–293. <https://doi.org/10.1007/s40171-020-00248-4>
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i03.p05>
- Pratiwi, D. P. , & Amanah, L. (2020). Pengaruh growth opportunity, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 440–455.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Putri, D. A. , Hidayat, A. , & Lestari, Y. P. (2023). Pengaruh DER dan CR terhadap ROA pada Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 11(4), 324–332.
- Putri, D. A., Hidayat, A., & Lestari, Y. P. (2023). Pengaruh Size terhadap Profitabilitas pada Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 11(4), 324–332.
- Putri, D. S., & Widyaningsih, I. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, , 18(2), 99–112.

- Putri, M. D. , Santoso, A. , & Kartika, T. (2023). Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 11(3), 134–142.
- Rahman, A., Putri, N. L., & Prasetyo, D. A. (2022). Analisis Pengaruh DER dan ROA terhadap Nilai Perusahaan dengan Teori Sinyal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 22–30.
- Ramadhan, M. M., & Larasati, A. Y. (2022). PENGARUH LEVERAGE (DER) DAN LIQUIDITY (CR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 19(2), 65–73. <https://doi.org/10.26874/portofolio.v19i2.268>
- Sari, D. P. , & Pratama, B. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 12(1), 23–34.
- Sayekti, T. , & Santoso, A. (2020). Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, , 8(1), 101–110.
- Setyowati, E. (2023). ANALYSIS OF INDONESIA ECONOMIC GROWTH BASED ON INVESTMENT VALUE AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX USING AN ECONOMETRIC APPROACH. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(2), 43. <https://doi.org/10.26714/jsunimus.10.2.2022.43-53>
- Shalini, P. , Firmansyah, D. , & Yuliana, R. (2022). Hubungan Leverage dengan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, , 14(3), 289–298.
- Sri Ulina Tarigan, Zafril Abdi Nasution, & Mhd. Shafwan Koto. (2023). ANALISIS RATIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA TOKO SURYA BARU SIBOLGA. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, 1(3), 177–189. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i3.196>
- Sugiari, N. K. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Perataan Laba. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 68–80. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4845>
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). *Alfabeta*.
- Suryaman, R. , Anindya, R., & Lazuardi, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan: Studi pada Industri F&B di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 9(3), 188–196.

- Taleb, L. (2019). Politique de dividendes, théorie de signalisation : Une revue de la littérature Dividend (Policy, Signaling Theory: A Literature Review). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3314627>
- Talunohi, D., & Bertuah, E. (2022). PROFITABILITY AS THE MAIN DETERMINING FACTOR OF THE FIRM VALUE. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 48–63. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i1.29961>
- Tambunan, L. M. , Siregar, A. , & Nasution, F. (2023a). Analisis DER terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 75–84.
- Tambunan, L. M. , Siregar, A., & Nasution, F. (2023b). Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas: Studi pada Perusahaan F&B. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 75–84.
- Turner, D. P., Deng, H., & Houle, T. T. (2020). Statistical Hypothesis Testing: Overview and Application. *Headache: The Journal of Head and Face Pain*, 60(2), 302–308. <https://doi.org/10.1111/head.13706>
- Uci Rosalinda, U., Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2022). Literature Review Pengaruh Gcg, Csr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1108>
- Umayana, R. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Konsep dan Aplikasi*. Andi Offset.
- Viridianingrum, A., & Damayanti, R. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Locus Of Control terhadap Perilaku Keuangan: Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Pusat Grosir Solo. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1712–1721. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1064>
- Walters, D., & Helman, D. (2020). Profitability: Interpretations and Considerations. In *Strategic Capability Response Analysis* (pp. 99–139). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-22944-3_5
- Welly, Y. , Susanti, E., Azwar, K., & Grace, E. (2020). Leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderat pada perusahaan makanan dan minuman. *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1–10.
- William, F. (2023). Current Ratio dan Pengaruhnya terhadap ROA pada Sektor Industri Konsumsi. *Jurnal Keuangan Dan Investasi*, 17(4), 200–210.
- Windi Atriani, Anwar, A., & Nurman, N. (2022). Profitability as a Review of Financial Performance (Case Study of PT. Gudang Garam Tbk). *Economos* :

Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 5(2), 132–141.
<https://doi.org/10.31850/economos.v5i2.1810>

Wulandari, S. (2021). Pengaruh Label Halal Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Konsumen Indomie Di Sidoarjo). *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 4(1), 31–36.
<https://doi.org/10.26533/jmd.v4i1.754>

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297–2325.

Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory. *Management Research Review*, 43(11), 1309–1335.
<https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>

Yonni, D., Syafruddin, & Hartono, A. (2023). Leverage dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(3), 112–120.

Yonni, Simamora, D. B. M., Simbolon, B. P. V., Wulandari, B., & Hasibuan, M. Z. (2023). Pengaruh struktur modal, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, , 4(3), 2010–2021.

Zafira, A., Kustiawati, D., Fajria Putri Noor, J., & Farhan Sopyan, M. (2022). LIBRARY RESEARCH: ELASTISITAS PENAWARAN TERHADAP BEBERAPA BAHAN PANGAN. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 115–120.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.506>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar BEI

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
7	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
8	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
14	MYOR	Mayora Indah Tbk
15	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
16	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
17	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
18	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk
20	SKLT	Sekar Laut Tbk
21	STTP	Siantar Top Tbk
22	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk
23	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk
24	FORE	Fore Kopi Indonesia Tbk
25	FORU	Fortune Indonesia Tbk
26	ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk
27	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk
28	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
29	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
30	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
31	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
32	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
33	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
34	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
35	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
36	MYOH	Samindo Resources Tbk
37	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk
38	SPMA	Suparma Tbk

39	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
40	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk
41	WINE	Hatten Bali Tbk
42	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
43	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
44	ANDI	Andira Agro Tbk
45	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
46	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
47	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
48	BISI	BISI International Tbk
49	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
50	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
51	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk
52	GOLL	Golden Plantation Tbk
53	GULA	Aman Agrindo Tbk
54	GZCO	Gozco Plantations Tbk
55	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk
56	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
57	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk
58	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
59	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
60	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
61	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation
62	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
63	MGRO	Mahkota Group Tbk
64	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
65	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
66	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk
67	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk
68	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
69	PSGO	Palma Serasih Tbk
70	PSGO	Dubel? (Perlu verifikasi)
71	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
72	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
73	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
74	SMAR	Smart Tbk
75	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
76	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk
77	STTP	Sudah tercantum (Siantar Top)
78	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
79	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk

80	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
81	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
82	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk
83	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2025)

Lampiran 2 Sampel Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Bei

No.	CODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
13	STTP	PT Siantar Top Tbk
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk
15	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
17	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
18	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
19	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
20	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
22	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
23	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
24	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2025)

Lampiran 3 Data Keuangan Perusahaan *Food And Beverage*

No	Nama Perusahaan	Tahun	Leverage	Likuiditas	SIZE	Profitabilitas
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	2019	-2,12869	0,411355	28,25641	0,606966
		2020	1,425	0,81286	28,32993	0,599144
		2021	1,149507	0,601094	28,19726	0,004973
		2022	1,3442	0,675148	28,23334	-0,03415
		2023	0,91077	0,752635	28,24621	0,01016
2	PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)	2019	1,911017	0,883785	27,72946	-0,00667
		2020	1,978924	0,827888	27,73166	-0,00948
		2021	2,007029	0,815345	27,71647	-0,00817
		2022	1,932863	0,814797	27,65408	-0,01569
		2023	2,037034	0,76164	27,61417	-0,02636
3	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2019	0,231403	4,799719	27,96254	0,154664
		2020	0,242687	4,662722	28,07998	0,11605
		2021	0,223459	4,797111	28,16011	0,110209
		2022	0,108542	9,954171	28,17235	0,128444
		2023	0,153003	7,287893	28,26948	0,081104
4	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2019	0,175623	8,050478	27,98588	0,222934
		2020	0,205767	7,498467	27,83444	0,101208
		2021	0,299929	4,809012	27,90007	0,14369
		2022	0,307175	4,563907	27,8989	0,176111
		2023	0,292842	4,891913	25,51744	0,165235
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2019	0,475803	2,535695	31,2871	0,13017
		2020	2,519786	2,257613	32,27145	0,063587
		2021	2,484652	1,799185	32,40227	0,054109
		2022	2,157454	3,096528	32,37861	0,039784
		2023	0,92044	3,514208	32,41239	0,070976
6	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2019	1,111656	1,272071	32,19744	0,051021
		2020	2,849893	1,373263	32,72561	0,039572
		2021	2,716093	1,34106	32,82039	0,042609
		2022	2,351048	1,786004	32,82638	0,035243
		2023	0,857245	1,917143	32,85992	0,0616
7	PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2019	1,528498	0,731924	28,69468	0,416211
		2020	1,028639	0,888542	28,69829	0,098254
		2021	1,659641	0,737572	28,7033	0,227816
		2022	2,145352	0,765396	28,84727	0,274045
		2023	1,448834	0,926628	28,85698	0,312982
8	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2019	0,94568	3,428575	30,57745	0,10441
		2020	0,772498	3,694254	30,61557	0,104191
		2021	0,791364	2,328184	30,62263	0,059575
		2022	0,747638	2,620827	30,73454	0,087189
		2023	0,561986	3,672611	30,80366	0,135937
9	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)	2019	5,717014	0,755719	27,36117	-0,06203
		2020	14,66969	0,768909	27,36363	-0,08103
		2021	-24,5522	0,575008	27,28697	-0,12254
		2022	17,03699	0,514593	27,28234	-0,05851
		2023	1,299763	0,219284	25,74697	0,943569
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2019	0,517884	1,693329	29,17476	0,064288
		2020	0,37938	3,830308	29,12441	0,048302
		2021	0,47095	2,653192	29,06403	0,067125
		2022	0,540542	2,099339	29,04938	0,104646
		2023	0,647642	1,741069	29,00309	0,084519
11		2019	0,879632	1,330097	28,23007	0,0023

	PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2020	0,972829	1,360577	28,20124	0,005847
		2021	1,055356	1,311287	28,30927	0,015002
		2022	0,96077	1,442314	28,34505	0,04222
		2023	0,723656	1,566402	28,24058	0,001254
12	PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	2019	1,075929	1,290066	27,39637	0,056887
		2020	0,898894	1,536702	27,37466	0,054947
		2021	0,639194	1,793325	27,5135	0,095065
		2022	0,754252	1,629751	27,66377	0,072733
13	PT Siantar Top Tbk (STTP)	2023	1,570168	1,000000	27,88002	0,060877
		2019	0,346502	2,852958	28,68935	0,167486
		2020	0,305345	2,405044	28,8691	0,182245
		2021	0,189134	4,164853	28,99692	0,157557
14	PT Siantar Top Tbk (STTP)	2022	0,169958	4,852874	29,15506	0,13603
		2023	0,130938	6,954331	29,33253	0,167412
		2019	0,171811	4,444074	29,51937	0,156206
		2020	0,838517	2,403355	29,80641	0,130732
15	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk (ULTJ)	2021	0,467525	3,11256	29,63343	0,171684
		2022	0,285366	3,170016	29,6293	0,130252
		2023	0,125167	6,183794	29,64911	0,157651
		2019	0,467331	2,450576	25,54946	-0,08223
16	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR)	2020	0,563564	2,968439	25,3614	-0,1545
		2021	0,651944	2,281238	25,41457	0,011728
		2022	0,654423	2,374225	25,35615	0,047978
		2023	0,564408	4,470691	25,37296	0,088033
17	PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2019	0,130573	12,6337	27,68696	0,072583
		2020	0,130145	13,26726	27,71433	0,040525
		2021	0,12167	13,30906	27,7684	0,087222
		2022	0,141614	10,67072	27,70313	0,112821
18	PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)	2023	0,142853	6,432453	27,71603	0,117042
		2019	0,322818	2,985896	27,46694	0,122218
		2020	0,369119	2,244001	27,53332	0,041948
		2021	0,479165	1,602823	27,62008	0,012945
19	PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	2022	0,212839	3,269089	27,42228	0,002214
		2023	0,581367	1,74997	27,67618	-0,00322
		2019	0,62488	1,174687	27,85027	0,105013
		2020	0,465153	1,72278	27,90177	0,10128
20	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	2021	0,346055	1,529964	27,92978	0,134041
		2022	0,428952	1,812284	28,15783	0,115498
		2023	0,516077	1,206188	28,46229	-0,00793
		2019	0,88296	1,533794	29,25299	0,164667
21	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI)	2020	1,430609	1,766512	29,51368	0,039479
		2021	1,574178	1,475401	29,54302	0,062783
		2022	1,572131	1,740686	29,62264	0,05803
		2023	0,900053	1,775824	29,63624	0,080976
22	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)	2019	2,014821	1,491425	25,50833	-0,01023
		2020	1,835593	1,468276	25,44703	0,001966
		2021	2,930568	1,201233	25,82261	0,010134
		2022	6,878067	1,165325	30,39976	0,00867
23	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)	2023	0,76604	1,984147	31,14888	0,021459
		2019	1,29005	1,168835	26,2465	0,031773
		2020	1,353501	1,197325	26,29828	0,010381
		2021	0,693921	1,954193	26,63862	0,023019
	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)	2022	1,374307	1,946026	26,90753	0,013649

		2023	2,512277	2,736782	26,99418	-0,09537
22	PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)	2019	0,830975	1,129277	25,49891	0,011572
		2020	1,300765	0,747089	25,45235	-0,13439
		2021	1,738826	0,560597	25,39137	-0,11977
		2022	1,455794	0,546858	25,35115	-0,18577
		2023	1,37992	0,999239	24,65497	-0,39967
23	PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)	2019	0,697927	1,768806	29,34853	0,065403
		2020	0,223288	4,357767	29,36808	0,035284
		2021	0,255453	3,583645	29,47114	0,055025
		2022	0,272172	3,258127	29,55939	0,05494
		2023	0,228945	3,557545	29,60049	0,044521
24	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN)	2019	1,855326	1,000589	25,28604	0,048978
		2020	0,917135	1,634634	25,61014	-0,0082
		2021	0,82513	1,776804	25,58371	0,012393
		2022	0,726792	1,913345	25,55665	0,016205
		2023	0,916076	1,764612	25,67336	0,006617

Sumber: Data diolah 2025

Lampiran 4 Nilai T Tabel

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 5 Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Minimum	Maksimum	Std. Deviation
Leverage (DER)	$-1,099 \times 10^{-17}$	-0,217	-0,748	4,567	1,000
Likuiditas (CR)	$5,782 \times 10^{-17}$	-0,394	-0,982	3,419	1,000
Ukuran Perusahaan (SIZE)	$1,943 \times 10^{-16}$	-0,112	-1,668	2,429	1,000
Profitabilitas (ROA)	$4,163 \times 10^{-17}$	0,060	-3,496	1,622	1,000

Hasil Outer Loading

Indikator	Outer Loading
CR19 <- CR	0,936
CR20 <- CR	0,914
CR21 <- CR	0,947
CR22 <- CR	0,952
CR23 <- CR	0,873
DER19 <- DER	0,906
DER20 <- DER	0,970
DER21 <- DER	-0,906
DER22 <- DER	0,960
DER23 <- DER	0,369
ROA19 <- ROA	0,752
ROA20 <- ROA	0,690
ROA21 <- ROA	0,794
ROA22 <- ROA	0,634
ROA23 <- ROA	-0,366
SZ19 <- SIZE	0,966
SZ20 <- SIZE	0,972
SZ21 <- SIZE	0,980
SZ22 <- SIZE	0,952
SZ23 <- SIZE	0,904

Hasil Outer Loading ulang

Indikator	Outer Loadings
DER19 <- DER	0,940
DER20 <- DER	0,949
DER22 <- DER	0,961
CR19 <- CR	0,934
CR20 <- CR	0,910
CR21 <- CR	0,944

CR22 <- CR	0,952
CR23 <- CR	0,877
SZ19 <- SIZE	0,971
SZ20 <- SIZE	0,977
SZ21 <- SIZE	0,984
SZ22 <- SIZE	0,946
SZ23 <- SIZE	0,894
ROA19 <- ROA	0,899
ROA20 <- ROA	0,856
ROA21 <- ROA	0,762

Nilai HTMT

Pasangan Variabel	Nilai HTMT
DER ↔ CR	0,356
ROA ↔ CR	0,205
ROA ↔ DER	0,575
SIZE ↔ CR	0,076
SIZE ↔ DER	0,117
SIZE ↔ ROA	0,416

Nilai AVE & Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Average Variance Extracted (AVE)
CR	0,959	0,854
DER	0,948	0,902
ROA	0,793	0,708
SIZE	0,976	0,912

Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
ROA	0,386	0,294

Nilau Q-Square

	Q ² predict
ROA	-0.323

Nilai VIF

Hubungan Antar Variabel	VIF
DER → ROA	1,156
CR → ROA	1,144
SEIZE → ROA	1,016

Nilai F-Square

Jalur Hubungan	F-square
DER → ROA	0,337
CR → ROA	0,000
SIZE → ROA	0,162

Hasil Uji Hipotesis

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
DER -> ROA	-0,489	-0,540	0,216	2,162	0,031
CR -> ROA	0,017	0,036	0,219	0,075	0,940
SIZE -> ROA	0,318	0,310	0,197	1,615	0,106

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Ayu Chumairoh
NPM : 20510072
Mahasiswa Program : Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Tahun Akademik : 2025

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi pembatalan ijazah dan pencabutan gelar akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Ungaran, 22 Agustus 2025



Siti Ayu Chumairoh



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu tanggal 22 Agustus 2025, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS No. 165/A.I/6/X/2023 tanggal 22 Agustus 2025 perihal Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi:

1. Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu, S. E., M. Si.
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan : Penata, III/c
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama lengkap : Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, S. E., M. M.
Jabatan Akademik : Guru Besar
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbingan skripsi :

Nama : Siti Ayu Chumairoh
NIM : 20510072
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

NO	T A H A P A N	TANGGAL	KETERANGAN
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	13 Oktober 2023	Acc Judul
2	Penyusunan Proposal Skripsi	10 Juni 2025	Bimbingan BAB 1
3	Instrumen penelitian	25 Juni 2025	Bimbingan BAB 1&2
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	8 Juli 2025	Bimbingan BAB 1,2 &3
5	Pengumpulan Data	17 Juli 2025	Acc Sidang Proposal
6	Analisis Data	14 Agustus 2024	Bimbingan BAB 4&5
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	22 Agustus 2024	Acc Sidang Sekripsi

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

Dr. Sri Rahayu, S. E., M. Si.
NIDN. 0606056901

Pembimbing Pendamping,

Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, S. E., M. M.
NIDN. 0606096201

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS,


M. Arif Rahman, S. E., M. E.
NIDN. 0614068702

YAYASAN UNDARIS KAMPUS TEN SERAGAPAN
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SURABAYA KEMPP
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp. (0334) 6923180 Fax. (0334) 76911689 Gedung Tamara 50514
Website: undaris.ac.id email: info@undaris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal 22 Agustus 2023 pukul 08:00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. 154/A.1/A/2111/2023 tanggal 22 Agustus 2023 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi yang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1)

- 1 Nama lengkap : Dr Eka Handriani, S.E., M.M.
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Pangkat / Golongan : Penata, Tk. I, III/d
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
- 2 Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu, S. E., M. Si.
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan : Penata, III/c
Bertugas sebagai : Anggota
- 3 Nama lengkap : Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, S. E., M. M.
Jabatan Akademik : Guru Besar
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Siti Ayu Chumairoh

N I M : 20510072

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

NILAI HASIL UJIAN : Angka - 86 Equivalent - A

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,


Dr. Eka Handriani, S.E., M.M.
NIDN. 0607047601

Anggota,


Dr. Sri Rahayu, S. E., M. Si.
NIDN. 0606056901

Anggota,


Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi K., S. E., M. N.
NIDN. 0606096201

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,


M. Arif Rakhman, S. E., M. E.
NIDN. 0614068702

**KARTU BIMBINGAN PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNRARIS
PRODI MANAJEMEN**

Mahasiswa : SITI AYU CHUMAIROH
20510072
Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Bimbingan Utama : Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si
Bimbingan Pendamping : Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Tanggal Konsultasi	Keterangan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
09-06-2025	Revisi Penulisan Bab 2	[Signature]
12/6/2025	Revisi Bab 2	[Signature]
14/6/2025	Revisi Bab 2	[Signature]
15/6/2025	Revisi Bab 1 acc	[Signature]
25/6/2025	Revisi Bab 2 + Bab 3	[Signature]
26/6/2025	Revisi Bab 2	[Signature]
27/6/2025	Revisi Bab 2 + Bab 3	[Signature]
28/6/2025	Revisi Bab 3	[Signature]
30/6/2025	Revisi Bab 3	[Signature]
1/7/2025	acc Bab 3	[Signature]
8/7/2025	ACC Bab 3 / 17 Juli Sidang	[Signature]
7/8/2025	Bab 4	[Signature]
10/8/2025	Revisi Bab 4	[Signature]
16/8/2025	Revisi Bab 4 & 5	[Signature]
18/8/2025	ACC Bab 4 & 5	[Signature]
14/8/2025	ACC Bab 4 & 5	[Signature]
17		
18	22 Agustus	
19		
20	[Signature]	
21		
22		
23	[Signature]	
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		

Mengetahui
Ketua Program Studi